

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Tari *Sabe-sabe* merupakan tarian penyambutan tamu kehormatan pada suku Mandailing yang ditarikan secara spontan pada saat acara berlangsung. Lama kelamaan tarian ini mendapat perhatian dari seniman di Kabupaten Padang Lawas, kemudian dikembangkan menjadi sebuah tarian yang disusun rapi menjadi tarian kreasi, Tari *Sabe-sabe* dikemas oleh seniman di Padang Lawas seperti bapak Alianda Lubis MM dan ibu Hj.Nur Azizah Nasution M.MPd sekaligus sebagai narasumber.
2. Koreografi tari *Sabe-sabe* terdapat 10 ragam gerak yaitu, *sombah mulo-mulo, mangottang, sombahtoru, mangayun, mangayun tusamping, manortor, mangibas, ser-ser, mangido mangalen, sombah parpudi.*

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan peran aktif dan berkesinambungan dari pemerintah daerah, Sanggar Tari , serta masyarakat dalam upaya pelestarian dan pengembangan Tari Sabe-sabe.
2. Selain itu, kajian lanjutan yang menelaah aspek koreografi dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tari *Sabe-sabe* diharapkan mampu

memperkuat kedudukannya sebagai warisan seni yang memiliki nilai akademik dan budaya.



THE
Character Building
UNIVERSITY